

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan beriwirausaha berbasis IPTEKS yang diperolehnya. Terdapat 8 jurusan, 9 diantaranya merupakan program studi D3 dan 12 diantaranya program studi D4. Salah satu program studi D3 Manajemen Agribisnis pada kegiatan semester V terdapat syarat kelulusan yaitu dengan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja secara langsung, yang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa melakukan praktik kerja pada lembaga-lembaga maupun industri yang berkaitan dengan bidang agribisnis dan industri pengolahan hasil pertanian. Melalui kegiatan PKL ini, mahasiswa dapat melatih kemampuan manajerial dan keterampilan serta memupuk kemampuan beradaptasi dan daya tangkap mahasiswa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Selain itu mahasiswa dapat mengetahui dan mendapat gambaran mengenai dunia kerja dengan mengikuti semua aktivitas atau kegiatan yang ada dilokasi PKL. Salah satu lokasi PKL yaitu Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro). Dalam melaksanakan PKL dapat mempraktikkan langsung apa yang didapatkan dibangku perkuliahan dengan terlibat langsung pada kegiatan yang ada di Balitjestro.

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika atau disingkat Balitjestro merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) penelitian dan pengembangan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang berada di bawah naungan dan bertanggungjawab langsung kepada Pusat Penelitian dan

Pengembangan Holtikultura dengan menjalankan usaha budidaya tanaman holtikultura seperti jeruk, apel, anggur, strawberry, dan lengkeng.

Jeruk adalah tanaman tahunan berasal dari Asia, terutama Cina. Sejak ratusan tahun yang lalu, tanaman ini sudah terdapat di Indonesia. Jeruk merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang menjanjikan bagi bidang pertanian di Indonesia. Buah jeruk memiliki prospek cerah untuk dikembangkan. Jeruk dapat dijumpai dalam setiap musim sebab tanaman jeruk termasuk mudah dan cocok di berbagai kondisi iklim, dapat ditanam dimana saja, baik di dataran rendah maupun dataran tinggi.

Pada tahun 2011, Balitjestro mampu mengembangkan sejumlah 211 varietas jeruk. Beberapa varietas jeruk yang dibudidayakan di Kebun Percobaan Tlekung diantaranya Keprok Batu 55, Keprok Tejakula, Keprok Madura, Keprok Garut, Keprok Pulung, Keprok JRM, Keprok B Prima, Keprok Ponkan, Manis Pacitan, dan Siam Pontianak.

Kegiatan budidaya tanaman jeruk di Balitjestro meliputi penyemaian, pemilihan benih, penyiapan lahan dan pemeliharaan, panen, dan pasca panen. Salah satu kegiatan budidaya tanaman jeruk yang dilakukan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Tlekung Balitjestro Kota Batu yaitu khususnya penyediaan batang bawah jeruk JC (*Japansche Citroen*). Penyediaan batang bawah jeruk JC dalam rangka menyediakan benih unggul bermutu untuk menunjang pertumbuhan dan produksi batang atas dari klon unggul varietas jeruk lain. Jeruk JC memiliki keunggulan jeruk tipe batang bawah yaitu tingkat kompatibilitas yang tinggi dengan batang atas dengan sistem perakaran yang baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum PKL adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan mahasiswa dan menambah pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan atau instansi. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak didapatkan dalam perkuliahan dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan PKL di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui keterampilan tentang perlakuan serta proses kegiatan dalam budidaya tanaman jeruk.
2. Dapat mengetahui pengelolaan penyediaan batang bawah jeruk JC dalam meningkatkan pencapaian produksi.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan PKL di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dan Balitjestro.
2. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai proses budidaya tanaman jeruk.
3. Mengetahui bagaimana cara menyediakan batak bawah jeruk JC dengan baik dan benar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di IP2TP Tlekung, Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), Kota Batu. Berdasarkan **Surat Edaran Nomor: 8379/PL17/PP/2021 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Semester Ganjil 2021/2022 Politeknik Negeri Jember**, kegiatan PKL dengan bobot 20 sks dilaksanakan dalam kurun satu semester atau enam bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan, 4 bulan pelaksanaan PKL, dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Jika durasi PKL lebih dari atau sama dengan 3 bulan kurang dari 4 bulan maka akan diberikan tugas tambahan oleh instansi atau dosen pembimbing.

Praktik Kerja Lapangan yang seharusnya dilaksanakan pada tanggal 01 September – 31 Desember 2021 atau setara dengn 768 jam kerja, dimundurkan pelaksanaannya oleh pihak isntansi menjadi tanggal 01 November 2021 – 31

Januari 2022 atau selama 3 (tiga) bulan karena pandemi Covid-19, maka untuk itu adanya penambahan tugas dari dosen pembimbing untuk melengkapi waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang kurang selama sebulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaan yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu :

a. **Praktik Lapangan**

Terlibat secara langsung dalam kegiatan yang ada pada perusahaan, dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapang atau tenaga kerja yang lainnya. Dan tetap memperhatikan peraturan kerja diperusahaan seperti pemakaian pakaian maupun sepatu khusus diarea tertentu dan tidak mengganggu jalannya proses produksi.

b. **Wawancara**

Metode wawancara dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya.

c. **Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapang selama melaksanakan kegiatan PKL. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengikuti aturan dan jadwal yang telah diberikan oleh perusahaan.

d. **Dokumentasi**

Mencari data sekunder dan data pendukung lainnya dengan cara pengambilan foto (dokumentasi) sebagai bukti hasil kegiatan PKL. Dokumentasi dilakukan atas izin pembimbing lapang maupun tenaga kerja yang lainnya.